

## Dominasi Karyawan IMIP Jadi Lokomotif Ekonomi Bahodopi



**RIBUAN** karyawan di kawasan IMIP mengenakan seragam alat pelindung diri lengkap berjalan sepanjang jam kerja. Mobilitas para pekerja menjadi pemandangan harian dari ritme industri yang terus bergulir. **FOTO: DOK. IMIP**

**SULTENG RAYA** — Kehadiran kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) tak hanya sebagai pusat aktivitas hilirisasi nikel nasional, tetapi juga menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal dan regional. Hal ini tercermin dari tingginya aktivitas konsumsi harian yang didominasi oleh tenaga kerja usia produktif di kawasan yang terletak di Kecamatan Bahodopi, Morowali.

Karakteristik mayoritas karyawan produktif di kawasan IMIP berada pada rentang usia 26–35 tahun. Dari survei perputaran ekonomi di Kecamatan Bahodopi diketahui, proporsi mereka mencapai 56,4 persen dari total responden. Komposisi demografis ini menunjukkan bahwa kawasan IMIP didukung kelompok usia produktif yang aktif secara ekonomi, dengan kecenderungan tingkat belanja kebutuhan harian yang tinggi dan stabil.

Karakteristik usia produktif berimplikasi langsung pada pola pengeluaran. Survei yang dilakukan tim Research and Support Departemen Secretariat General Affair PT IMIP mencatat, 98,4 persen responden mengalokasikan pengeluaran mereka

Baca **DOMINASI** Hal. 7

## Lapas Parigi Sita Benda Terlarang dari Blok Warga Binaan



**BARANG** bukti hasil razia di lapas Kelas III Parigi, Jumat (8/5/2026). **FOTO: IST**

**SULTENG RAYA** – Suasana di dalam blok hunian Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Parigi mendadak berubah, Jumat pagi (8/5/2026). Saat sebagian warga binaan masih beraktivitas seperti biasa, petugas lapas bersama aparat kepolisian bergerak cepat melakukan razia mendadak di seluruh blok hunian.

Langkah itu dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat pengawasan sekaligus menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan pemasyarakatan agar tetap kondusif dan bebas dari barang-barang terlarang.

Kepala Lapas Kelas III Parigi, Fentje Mamirahi mengatakan, razia dilakukan secara menyeluruh dengan pengawasan langsung dari personel Polres Parigi Moutong.

“Seluruh blok digeledah dengan pengawasan langsung pihak Polres Parigi Moutong, demi keamanan dan ketertiban di dalam lapas tetap terjaga,” ujarnya.

Baca **LAPAS** Hal. 7



**GUBERNUR** Anwar Hafid melepas jemaah haji asal Sulawesi Tengah di Asrama Haji Palu, Kamis (7/5/2026). **FOTO: BIRO ADPIM**

## Gubernur Anwar Hafid Lepas 1.751 Jemaah Haji Sulteng

**SULTENG RAYA** - Gubernur Anwar Hafid secara resmi melepas 1.751 jemaah haji asal Sulawesi Tengah di Asrama Haji Palu, Kamis (7/5/2026). Dalam suasana penuh haru dan khidmat, Gubernur mengingatkan para calon tamu Allah bahwa keberangkatan ke Tanah Suci bukan sekadar soal antrean, melainkan panggilan langsung dari Allah SWT.

Didampingi jajaran Kementerian Haji dan Umrah Provinsi Sulawesi Tengah serta para pendamping haji, Anwar Hafid menyampaikan rasa syukur karena seluruh jemaah dapat berkumpul dalam kondisi sehat sebelum memulai perjalanan panjang menuju Balikpapan,

lalu melanjutkan penerbangan ke Makkah dan Madinah.

“Bapak dan Ibu malam ini bukan hanya menjalani perjalanan biasa. Ini perjalanan mulia karena yang mengundang adalah Allah SWT, pemilik alam semesta,” ujar Anwar Hafid di hadapan

ribuan jemaah.

Ia menegaskan, banyak orang memiliki keinginan berhaji, namun tidak semua mendapatkan kesempatan berangkat. Karena itu, para jemaah diminta mensyukuri nikmat dan panggilan yang telah diberikan Allah SWT tahun ini.

Baca **GUBERNUR** Hal. 7

BI SULTENG

## Latih Juru Sembelih Halal Berbasis Kompetensi BNSP

**SULTENG RAYA** - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) menggelar pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) berbasis kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai upaya memperkuat ekosistem industri halal di daerah.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulteng Miftachul Choiri dalam keterangannya di Palu, Kamis, mengatakan pelatihan tersebut merupakan bagian dari program pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, khususnya dalam memperkuat rantai nilai halal di daerah.

Ia mengatakan permintaan terhadap produk halal terus meningkat, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga global. Karena itu diperlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan sertifikasi resmi agar mam-

Baca **LATIH** Hal. 7



**KANTOR** Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) menggelar pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha) berbasis kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai upaya memperkuat ekosistem industri halal di daerah. **FOTO: ANTARA/HO-DKISP BANGGAI**

## Srikandi PLN Terus Berkarya untuk Terangi Pelosok Negeri



**PARA** Srikandi PLN di wilayah Luwuk, Kabupaten Banggai, membuktikan bahwa dedikasi dan profesionalisme perempuan menjadi pilar penting dalam menjaga keandalan pasokan listrik. **FOTO: PLN UP3 LUWUK**

**SULTENG RAYA** – Masih dalam rangka memperingati Hari Kartini tahun 2026, PT PLN (Persero) melalui Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Luwuk menegaskan komitmennya dalam mendukung kesetaraan gender di lingkungan kerja. Para Srikandi PLN (sebutan untuk pegawai perempuan PLN) di wilayah Luwuk, Kabupaten Banggai, membuktikan bahwa dedikasi dan profesionalisme perempuan menjadi pilar penting dalam menjaga keandalan pasokan listrik.

Momentum Hari Kartini tahun ini menjadi refleksi atas kiprah nyata perempuan di sektor ketenagalistrikan. Tidak hanya berperan di balik meja administratif, para Srikandi PLN terjun langsung dalam memastikan operasional lapangan dan kualitas

Baca **SRIKANDI** Hal. 7

## PT GNI Dukung Kegiatan UKW Tingkat Kabupaten Morut



**SUASANA** kegiatan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang digelar di Kabupaten Morowali Utara, Jum'at (8/5/2026). **FOTO: IST**



**SULTENG RAYA** - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Morowali Utara menggelar kegiatan Uji Kompetensi Wartawan (UKW). Kegiatan ini dibuka langsung Bupati Morowali Utara Delis Djulkarson Hehi, dan dihadiri oleh Ketua PWI Sulawesi Tengah Tri Putra Toana, Anggota DPD RI Febriyanti Hongkiriwang bersama Pengurus PWI lainnya, Jumat (8/5/2026).

Bupati Morowali Utara, Delis Djulkarson Hehi dalam sambutannya mengatakan UKW merupakan

kegiatan yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas wartawan. Kualitas wartawan yang mumpuni dapat berperan dalam memajukan pembangunan Daerah.

Ia mengatakan peran media dalam memajukan pembangunan sangat krusial, masuk dan kritikan dari para wartawan yang disampaikan melalui media sering kali menjadi referensi dan data berharga bagi Bupati untuk mengambil keputusan yang lebih tepat sasaran.

Baca **PT GNI** Hal. 7



## Pengedar Sabu Dicidaduk, Belasan Paket Disita

**SULTENG RAYA** - Satuan Reserse Narkoba Polresta Palu kembali mengungkap kasus dugaan peredaran narkotika jenis sabu di wilayah Kota Palu. Seorang pria berinisial S berhasil diamankan aparat saat berada di Jalan Dr.Wahidin, Lorong Bakso, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Jumat (8/5/2026) sekitar pukul 17.30 Wita.

Kasat Resnarkoba Kompol Usman mengatakan penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima informasi masyarakat terkait dugaan aktivitas transaksi narkotika yang dilakukan pelaku di wilayah Kota Palu.

“Anggota Satresnarkoba langsung melakukan penyelidikan setelah menerima informasi dari masyarakat. Dari hasil pengembangan di lapangan, tim berhasil mengamankan seorang pria berinisial S beserta sejumlah barang bukti yang diduga narkotika jenis sabu,” ujar Usman.

Dalam proses penggeledahan badan dan rumah pelaku, polisi menemukan 16 paket diduga sabu

dengan berat bruto 3,143 gram. Selain itu, turut diamankan satu lembar plastik klip kosong, alat hisap sabu, satu dus rokok warna oranye, serta satu unit telepon genggam.

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, pelaku diduga memperoleh sabu dari seseorang berinisial N yang berada di wilayah Kayumalue untuk dikonsumsi dan dijual kembali di Kota Palu.

Usman menegaskan pihaknya akan terus mempersempit ruang gerak pelaku peredaran narkoba di wilayah hukum Polresta Palu. “Kami akan terus menindak penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Kota Palu. Siapa pun yang terlibat akan kami tindak tegas sesuai hukum yang berlaku,” tegasnya.

Saat ini pelaku telah diamankan di Kantor Satresnarkoba Polresta Palu guna menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Polisi juga tengah melengkapi administrasi penyidikan, melakukan tes urine, serta mengembangkan jaringan pemasok narkotika tersebut. **AMR**



**POLISI** saat mengamankan sejumlah barang bukti berupa sabu-sabu yang disita dari tersangka S, di Jalan Dr.Wahidin,Kota Palu, Jumat (8/5/2026). **FOTO:SATRESNARKOBA PALU**

## Polres Touna Nilai Kesiapan Satkamling di Ampana Tete

**SULTENG RAYA** - Satuan Binmas (Sat Binmas) Polres Tojo Una-Una terus bergerak memperkuat sistem pengamanan swakarsa di tingkat desa. Pada Jumat (8/5/2026) pagi, tim penilai menyambangi Pos Satkamling Desa Sabo, Kecamatan Ampana Tete, untuk melakukan evaluasi dalam rangka Lomba Satkamling tingkat Polres.

Tim yang dipimpin langsung oleh Kasat Binmas Polres Tojo Una-Una, AKP Agus Habibie, tiba di lokasi sekitar pukul 09.30 WITA. Kehadiran tim disambut hangat oleh Bhabinkamtibmas Desa Sabo, Aipda David Yusuf, Ketua Linmas Bapak Rustam, serta jajaran petugas ronda setempat.

Dalam penilaian tersebut,

tim melakukan pemeriksaan mendalam terhadap 22 kriteria standar keamanan. Fokus pemeriksaan meliputi kondisi fisik bangunan, kelengkapan administrasi seperti buku mutasi dan jadwal ronda, hingga ketersediaan sarana tanggap darurat, mulai dari alat pemadam api ringan, kotak P3K, hingga peralatan komunikasi.

Agus menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar kompetisi formal, melainkan upaya nyata untuk menghidupkan kembali budaya ronda dan memperkuat peran masyarakat sebagai mitra Polri.

“Kami ingin memotivasi warga agar lebih aktif menjaga lingkungannya. Pos yang ideal tidak hanya harus bersih, tetapi wajib memiliki

kesiapan sarana pendukung seperti senter, borgol, hingga alat pemadam sederhana agar siap menghadapi situasi darurat,” ujar Agus.

Selain fisik dan peralatan, aspek kedisiplinan administrasi juga menjadi poin krusial. Menurut Agus, pendokumentasian melalui buku mutasi sangat penting agar setiap dinamika keamanan di desa dapat terpantau dan dikoordinasikan secara cepat dengan Bhabinkamtibmas.

Melalui penilaian ini, Polres Tojo Una-Una berharap Desa Sabo dan desa-desa lainnya dapat terus konsisten menjaga standar keamanan lingkungan secara mandiri demi terciptanya kondusivitas wilayah yang berkelanjutan. **AMR**



**SEJUMLAH** personel Polres Touna, saat meninjau kesiapan satkamling warga di Kecamatan Ampana Tete, Jumat (8/5/2026). **FOTO:HUMAS POLRES TOUNA**



**PEMADAM** kebakaran, saat berjibaku memadamkan api yang membakar lahan di Kelurahan Mamboro, Kamis (7/5/2026). **FOTO: DOK. POLSEK TAWAELI**

## Kebakaran Lahan Merembet ke Rumah Warga di Mamboro

**SULTENG RAYA** - Kebakaran lahan pohon sagu terjadi di kawasan Uwe Gusu, Kelurahan Mamboro, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Kamis (7/5/2026) sekira pukul 14.00 Wita. Kobaran api yang cepat membesar akibat cuaca terik dan tiupan angin kencang merembet hingga membakar satu unit rumah semi permanen milik warga.

Rumah yang terbakar diketahui milik Nurwiah (48), seorang ibu rumah tangga yang tinggal di kawasan Uwe Gusu. Kapolsek Tawaeli, Iptu Zulham Abdillah, S.Sos., menyampaikan bahwa api pertama kali diketahui oleh seorang warga

bernama Jeddah (42), nelayan asal Huntap Mandiri Mamboro. Saat itu saksi melihat asap putih mengepul dari arah lahan sagu sekitar 60 meter dari permukiman warga.

“Berdasarkan keterangan saksi, api dengan cepat membesar akibat angin kencang dan merembet hingga membakar rumah semi permanen milik warga yang berada tidak jauh dari lokasi kebakaran,” ujarnya.

Warga sekitar bersama penghuni Huntap Mandiri sempat berupaya melakukan pemadaman menggunakan alat seadanya serta menebang pohon pisang di

sekitar lokasi guna mencegah api semakin meluas.

Sekira pukul 14.25 Wita, dua unit mobil pemadam kebakaran dari UPTD Damkar Kecamatan Tawaeli tiba di lokasi kejadian, disusul tiga unit Damkar Kota Palu dan satu unit Damkar Provinsi Sulawesi Tengah. Api akhirnya berhasil dipadamkan sekitar pukul 16.35 Wita.

Tidak ada korban jiwa maupun korban luka dalam peristiwa tersebut. Namun kerugian material akibat kebakaran diperkirakan mencapai Rp10 juta. Zulham juga mengimbau masyarakat agar tidak membuka

lahan dengan cara membakar karena berisiko memicu kebakaran yang dapat meluas hingga ke kawasan permukiman.

“Kami mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran lahan, terutama saat cuaca panas dan angin kencang, karena sangat membahayakan lingkungan serta keselamatan warga,” tegas kapolsek.

Berdasarkan informasi di lokasi kejadian, api diduga berasal dari pembakaran rumput kering di area kebun yang berada di sebelah utara hutan sagu. Polisi masih melakukan pendalaman terkait dugaan tersebut. **AMR**



**SEJUMLAH** personel Samapta Polresta Kota Palu, saat melaksanakan patroli di salah satu pasar di Kota Palu, Jumat (8/5/2026). **FOTO: IST**

## Personel Samapta Intensifkan Patroli di Pasar

**SULTENG RAYA** – Dalam rangka menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), personel Satuan Samapta Polresta Palu melaksanakan patroli rutin di sejumlah titik strategis dan lokasi vital yang berada di wilayah Kota Palu, Jumat (8/5/2026).

Patroli tersebut menyasar kawasan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, terminal, pertokoan, objek vital, perbankan, pemukiman warga, serta sejumlah titik keramaian masyarakat lainnya yang dinilai sangat terjadinya gangguan kamtibmas.

Kegiatan patroli dilaksanakan secara mobile dan dialogis dengan tujuan mencegah terjadinya tindak pidana seperti pencurian, premanisme, balap liar, peredaran minuman keras, hingga berbagai bentuk gangguan keamanan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Kasat Samapta AKP Fadli, S.H, mengatakan, pelaksanaan kegiatan patroli tersebut sebagai bagian dari

langkah preventif kepolisian dalam menciptakan rasa aman di tengah masyarakat.

Menurutnya, kehadiran personel Polri di lapangan merupakan bentuk pelayanan nyata kepada masyarakat guna memastikan situasi keamanan di wilayah hukum Polresta Palu tetap aman dan kondusif.

“Patroli rutin ini merupakan salah satu langkah preventif kepolisian dalam mencegah potensi gangguan kamtibmas. Personel kami hadir di tengah masyarakat untuk memberikan rasa aman sekaligus memantau secara langsung situasi di lapangan,” ujar Fadli.

Ia menambahkan, patroli tidak hanya difokuskan pada pengawasan situasi keamanan, tetapi juga sebagai sarana membangun komunikasi dan kedekatan antara Polri dengan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, personel Samapta turut memberikan imbauan kamtibmas kepada pedagang, pengunjung pasar, petugas keamanan, serta

masyarakat agar tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi tindak kriminalitas.

Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk selalu menjaga ketertiban umum, tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum tentu benar, serta segera melaporkan kepada pihak kepolisian apabila menemukan aktivitas mencurigakan maupun gangguan keamanan di lingkungan sekitar.

Patroli yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tersebut mendapat respons positif dari masyarakat. Kehadiran aparat kepolisian di lokasi aktivitas warga dinilai mampu memberikan rasa aman dan nyaman, khususnya bagi para pedagang dan pengunjung pasar yang menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Polresta Palu menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kegiatan patroli dan pelayanan kepolisian lainnya demi menjaga Kamtibmas di Kota Palu. **AMR**



SEMINAR SAFETY RIDING KARTINI ZEN ON WHEELS

# Honda Sulteng Ajak Perempuan Berkendara dengan Tenang dan Fokus



PESERTA edukasi keselamatan berkendara dalam rangka memperingati Hari Kartini 2026 melalui seminar bertajuk “Zen on Wheels, pada 25 April 2026 di Pasar Kopi ID Kota Palu. FOTO: DOK HONDA SULTENG

**SULTENG RAYA —** Anugerah Perdana selaku Main Dealer sepeda motor dan suku cadang Honda di Sulawesi Tengah (Sulteng), kembali menggelar kegiatan edukasi keselamatan berkendara dalam rangka memperingati Hari Kartini 2026 melalui seminar bertajuk “Zen on Wheels.”

Tema ini mengandung makna pentingnya menjaga pikiran tetap tenang, fokus, dan sadar terhadap lingkungan sekitar sebagai upaya untuk terhindar dari risiko kecelakaan di jalan.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 25 April 2026 bertempat di Pasar Kopi ID Kota Palu, dengan menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang, yaitu Aipda Maryanti dari Satlantas Polresta Palu, Ade Sinta Indrayani, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Associate Psikolog dari Bincang Psikologi sekaligus psikolog klinis Puskesmas Singgani, serta Safety Riding Instructor Honda.

Materi disampaikan secara interaktif dan menarik, khususnya ditujukan bagi perempuan. Sebanyak 60 peserta perempuan turut ambil bagian dalam kegiatan ini, yang terdiri dari komunitas pengguna Honda Scoopy serta perwakilan mahasiswa dari berbagai kampus di Kota Palu.

Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara, terutama bagi perempuan yang aktif dalam mobilitas sehari-hari.

Materi yang disampaikan mencakup teknik dasar safety riding, pentingnya penggunaan perlengkapan berkendara, serta bagaimana mengelola emosi dan menjaga fokus saat berkendara.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman menyeluruh, tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari aspek psikologis pengendara. Selain sesi edukasi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan berbagai aktivitas interaktif dan hadiah menarik bagi peserta.

Panitia turut menghadirkan challenge pembuatan konten melalui platform Instagram dan TikTok, di mana peserta diajak membagikan pengalaman mereka selama mengikuti seminar. Konten tersebut diharapkan dapat menjadi media kampanye positif dalam menyebarkan pesan keselamatan berkendara kepada masyarakat luas.

Yusman, Safety Riding Instructor Honda Anugerah Perdana Sulawesi Tengah, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen Honda dalam mendukung masyarakat, khususnya perempuan, untuk lebih sadar akan pentingnya keselamatan di jalan.

“Melalui Seminar Safety Riding Hari Kartini 2026 dengan tema ‘Zen on Wheels’, kami berharap para peserta mampu memahami pentingnya berkendara dengan tenang, fokus, dan penuh kesadaran. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang edukasi, tetapi juga wadah inspirasi bagi perempuan untuk menjadi

pelopor keselamatan berlalu lintas serta menyebarkan budaya berkendara aman di lingkungan sekitarnya,” ujarnya.

Dengan konsep yang santai namun sarat makna, seminar ini diharapkan mampu memberikan pengalaman berbeda bagi para peserta sekaligus memperkuat peran perempuan dalam menciptakan budaya berkendara yang aman.

Momentum Hari Kartini menjadi pengingat bahwa perempuan masa kini tidak hanya berani dan mandiri, tetapi juga cerdas dalam menjaga keselamatan diri. Melalui semangat #CariAman, Honda Sulteng terus mendorong lahirnya perempuan-perempuan inspiratif yang mampu menjadi agen perubahan dalam keselamatan berlalu lintas di masyarakat. **YAN**

## Turnamen Bulutangkis Piala Pangdam 2026 Mulai Bergulir

**SULTENG RAYA -** Panglima Kodam (Pangdam) XXIII/Palaka Wira (PW), Mayor Jenderal TNI J. Binsar P. Sianipar secara resmi membuka Turnamen Bulutangkis Piala Pangdam XXIII/Palaka Wira Tahun 2026 yang digelar di GOR Sentral Sport Palu, Sabtu (2/5/2026).

Turnamen ini diikuti sebanyak 287 atlet yang berasal dari lima kabupaten dan satu kota di wilayah teritorial Kodam XXIII/Palaka Wira. Kegiatan akan berlangsung selama lima hari, mulai tanggal 2-6 Mei 2026.

Pada Kegiatan pembukaan turnamen ini turut dihadiri Pejabat Forkopimda Prov. Sulawesi Tengah, Perwakilan KONI, Ketua dan Sekretaris PBSI Sulawesi Tengah, Kasdam XXIII/Palaka Wira, Danrem 132/Tadulako, para pejabat utama (PJU) Kodam XXIII/Palaka Wira, jajaran Balakdam, prajurit, serta Persit Kartika Chandra Kirana Daerah XXIII/Palaka Wira.

Dalam sambutannya, Pangdam XXIII/Palaka Wira menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya Turnamen Bulutangkis Piala Pangdam XXIII/Palaka

Wira serta menegaskan bahwa turnamen ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga semata, tetapi juga bagian dari upaya bersama dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia, khususnya generasi muda yang sehat, disiplin, dan berkarakter.

“Sejalan dengan visi TNI Angkatan Darat sebagai institusi yang profesional, modern, tangguh, dan dicintai rakyat, kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian TNI AD dalam membina potensi generasi muda di bidang olahraga,” ujar Pangdam.

Lebih lanjut, Pangdam menjelaskan bahwa turnamen ini juga diselenggarakan dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional yang diperingati setiap 2 Mei, sekaligus mendukung program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, “Berani Sehat”, sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pengembangan dan pembudayaan olahraga.

Di akhir sambutannya, Pangdam menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia, sponsor, dan pihak terkait atas terselenggara-

## Musda V KBPP Polri Sulteng Resmi Dibuka, Perkuat Konsolidasi dan Sinergi Organisasi

**SULTENG RAYA -** Musyawarah Daerah (Musda) V Keluarga Besar Putra Putri Polri (KBPP Polri) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) resmi dibuka pada Rabu (29/4/2026) pagi di Aula Torabelo Polresta Palu.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Wakapolda Sulawesi Tengah, Brigjen Pol Helmi Kwartu Kusuma Putra Rauf, yang juga bertindak sebagai pembina organisasi KBPP Polri di wilayah Sulteng.

Acara ini turut dihadiri Ketua Umum KBPP Polri Evita Nursanty, Sekretaris Jenderal Paul Oroh, unsur Forkopimda atau perwakilan, jajaran pengurus pusat dan daerah, serta perwakilan pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.

Dalam laporan panitia disebutkan, Musda V ini digelar sebagai tindak lanjut berakhirnya masa bakti kepengurusan periode 2020-2025 berdasarkan keputusan Pimpinan Pusat KBPP Polri.

Forum tersebut diikuti oleh unsur pimpinan pusat, pembina, penasehat, pengurus daerah hingga perwakilan pengurus resor dari seluruh wilayah Sulawesi Tengah.

Pelaksanaan Musda ini bertujuan untuk memperkuat konsolidasi organisasi, meningkatkan sinergitas dengan Polri dan pemerintah daerah, serta memilih dan menetapkan kepengurusan baru untuk periode 2026-2031.

Dalam sambutannya, Wakapolda Sulteng menegaskan bahwa Musda V memiliki makna strategis sebagai forum evaluasi dan konsolidasi organisasi, sekaligus menentukan arah kebijakan ke depan.



WAKAPOLDA Sulawesi Tengah, Brigjen Pol Helmi Kwartu Kusuma Putra Rauf, saat sambutan dalam pembukaan Musda V KBPP Polri Provinsi Sulawesi Tengah pada Rabu (29/4/2026) pagi di Aula Torabelo Polresta Palu. FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

Ia menyoroti bahwa di tengah dinamika global dan tantangan sosial yang semakin kompleks, KBPP Polri dituntut untuk adaptif, solid, serta mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas.

“KBPP Polri harus terus memperkuat peran sebagai mitra strategis Polri dalam menjaga stabilitas kamtibmas serta mendukung implementasi Polri Presisi menuju Indonesia Maju,” ujarnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan komitmen Polda Sulawesi Tengah dalam memberikan dukungan maksimal agar KBPP Polri terus berkembang menjadi organisasi yang profesional dan bermanfaat bagi masyarakat. Wakapolda juga berharap Musda ini mampu menghasilkan kepemimpinan yang amanah, program kerja yang realistis dan implementatif, serta keputusan yang visioner.

Sementara, Kabid Humas Polda Sulteng, Kombes Pol Djoko Wienartono, menyampaikan bahwa pelaksanaan Musda V KBPP Polri ini merupakan momen

tum penting dalam memperkuat peran organisasi sebagai bagian dari keluarga besar Polri.

Menurutnya, KBPP Polri memiliki posisi strategis dalam mendukung tugas-tugas kepolisian, khususnya dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta mendorong percepatan pembangunan daerah di Sulawesi Tengah.

“Kami berharap melalui Musda ini, akan lahir gagasan-gagasan konstruktif serta kepemimpinan yang solid dan mampu membawa KBPP Polri semakin maju, profesional, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat,” katanya.

Ia juga menambahkan bahwa sinergi antara KBPP Polri, Polri, dan seluruh elemen masyarakat harus terus diperkuat guna menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

“Semoga seluruh rangkaian Musda berjalan lancar dan menghasilkan keputusan terbaik demi kemajuan organisasi serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat Sulawesi Tengah,” harapnya. **YAT**



PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayor Jenderal TNI J. Binsar P. Sianipar (berdiri kiri) saat membuka Turnamen Bulutangkis Piala Pangdam XXIII/Palaka Wira Tahun 2026 yang digelar di GOR Sentral Sport Palu, Sabtu (2/5/2026). FOTO: PONDAM XXIII/PW

nya kegiatan Turnamen Bulutangkis Piala Pangdam XXIII/Palaka Wira.

Dirinya juga berpesan kepada seluruh peserta agar

bertanding dengan menjunjung tinggi nilai sportivitas, disiplin, dan fair play.

Adapun kategori yang dipertandingkan meliputi

tunggal putra dan putri anak-anak, pemuda, remaja, ganda, hingga ganda putra prestasi, serta kelas B, C, dan eksekutif. Seluruh pertandingan dipimpin oleh wasit nasional di bawah naungan Pemprov guna menjamin pelaksanaan yang profesional dan sportif.

Sementara itu, Ketua PBSI Sulawesi Tengah, Gufran Ahmad, berharap kegiatan serupa dapat terus digelar secara rutin guna meningkatkan kualitas serta prestasi atlet bulutangkis di Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini, diharapkan olahraga bulutangkis di Sulawesi Tengah semakin berkembang dan mampu melahirkan atlet-atlet unggulan di masa mendatang. **YAT**

### BIDHUMAS POLDA SULTENG

## Raih Penghargaan Polri TV dan Cipta Trending Topik Zona B

**SULTENG RAYA -** Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri, Jonny Eddizon Isir, memberikan piagam penghargaan kepada Bidang Humas Polda Sulawesi Tengah peringkat ke III atas keaktifan dalam pengiriman konten ke platform Polri TV untuk Zona “B” dan peringkat ke III keaktifan Cipta Trending Topik Zona “B”.

Kedua penghargaan tersebut, diserahkan dalam rangka kegiatan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Humas Polri Tahun Anggaran 2026 yang berlangsung di Jakarta. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Divisi Humas Polri ini digelar selama tiga hari, mulai tanggal 13-15 April 2026.

Rakernis tahun ini mengusung tema “Optimalisasi Komunikasi Publik dalam Manajemen Media,” yang menekankan pentingnya peran strategis kehumasan dalam membangun citra institusi Polri yang presisi dan responsif.

Dalam kesempatan tersebut, Bidhumas Polda Sulawesi Tengah dinilai berhasil menunjukkan konsistensi dan produktivitas dalam menyampaikan informasi publik melalui kanal resmi Polri TV dan keaktifan Cipta Trending Topik di media sosial.

Keaktifan tersebut dinilai menjadi bagian penting dalam mendukung transparansi serta keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Irjen Pol Jonny Eddizon Isir menyam-

paikan bahwa optimalisasi komunikasi publik merupakan salah satu kunci dalam menyukseskan program kerja Polri dan pemerintah.

Hal ini juga sejalan dengan upaya mendukung program prioritas nasional, termasuk agenda besar pemerintah dalam kerangka “Asta Cita” Presiden Republik Indonesia tahun 2026.

Kabid Humas Polda Sulawesi Tengah, Kombes Pol Djoko Wienartono mengapresiasi kerja keras seluruh personil Bidhumas Polda Sulteng yang telah berkontribusi aktif dalam produksi dan distribusi konten informasi publik.

Kabid Humas juga berharap capaian tersebut dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, profesionalisme, serta kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat.

Menurutnya, penghargaan ini bukan hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga tanggung jawab untuk terus menghadirkan informasi yang akurat, cepat, dan terpercaya.

Rakernis Humas Polri 2026 diharapkan mampu memperkuat sinergi antar satuan kerja kehumasan di seluruh Indonesia, sekaligus meningkatkan kualitas penyampaian informasi publik yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. **YAT**





# Ditolak Saudi, Seorang Jemaah Haji Asal Indonesia Dipulangkan

SULTENG RAYA - Seorang calon jemaah haji Embarkasi Lombok, Nusa Tenggara Barat ditolak masuk oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi, lantaran alasan keamanan. Yang bersangkutan dilaporkan telah melanggar prosedur keimigrasian di negara tersebut.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) NTB sekaligus Ketua PPIH Embarkasi Lombok, Lalu Muhammad Amin, membenarkan ada satu orang calon haji setempat tidak diberi izin masuk Arab Saudi.

"Calon haji bersangkutan berasal dari kloter 5 Kota Mataram," ujarnya di Asrama Haji NTB di Mataram, Jumat pekan lalu. Ia mengatakan, calon haji tersebut diketahui pernah melaksanak

gan alasan ingin menunggu pelaksanaan ibadah haji, sehingga menyalahi izin tinggal.

"Saat sampai di Arab Saudi terdeteksi sidik jarinya pernah mendapatkan sanksi sehingga imigrasi setempat menerapkan pembatasan masuk selama 10 tahun," ujar dia.

Menurut dia, keputusan larangan masuk adalah otoritas penuh imigrasi negara tujuan, yakni

karena tidak terintegrasi antara sistem imigrasi di kita dan luar negeri," kata Lalu Amin. Oleh karena itu, Lalu Amin menyatakan, meski tidak ditemukan masalah pada saat keberangkatan di Indonesia, imigrasi negara tujuan berwenang menolak masuk jika catatan menunjukkan ada persoalan.

Amin menambahkan, saat ini calon haji telah kembali setelah dipulangkan Arab Saudi dan diserahkan kepada keluarganya di Mataram dan dalam kondisinya aman. Pasca-kejadian tersebut, pihaknya mengimbau kepada jemaah untuk jujur melaporkan kondisi/persoalan kepada pihak penyelenggara agar tidak diambil tindakan sepihak tanpa verifikasi.

"Setelah masa blacklist (sanksi) berakhir, jemaah dapat melanjutkan proses keberangkatan seperti calon haji biasa meski tidak ada prioritas khusus,"kata dia. Kendati demikian, bagi jemaah yang dipulangkan tersebut, diwajibkan mengembalikan biaya yang dikeluarkan terkait tiket. Sedangkan, proses administrasi akan kembali ke tahap awal termasuk pelunasan dan perbaikan legalitas oleh yang bersangkutan sebelum dapat diberangkatkan lagi.



rah pada 2017, namun tidak langsung kembali ke Tanah Air usai melaksanakan umrah. Jemaah tersebut, tetap tinggal di Arab Saudi den

alasan keamanan. "Sistem pemeriksaan di negara lain dapat mendeteksi riwayat dan sidik jari yang tidak diketahui oleh otoritas lokal

"Pembiayaan yang sudah dibayarkan sebelumnya akan diproses ulang sesuai status (batal/tunda) dan penyusunan ulang paket keberangkatan bila diperlukan," katanya.

Diketahui jumlah jamaah haji Embarkasi Lombok, NTB yang sudah tiba di Arab Saudi sebanyak 2.722 orang.

Berdasarkan laporan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Lombok per 30 April 2026, seluruh jamaah diberangkatkan bersama 28 petugas pendamping, sehingga totalnya 2.750 orang.rpp

## Menteri PPPA Minta Pelaku Kekerasan Seksual di Ponpes Pati Ditahan

SULTENG RAYA - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifah Fauzi mendorong polisi segera menahan pelaku kekerasan seksual di salah satu Pondok Pesantren (Ponpes) Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Korban dari aksi bejat oknum pemuka agama itu dikabarkan mencapai puluhan santriwati.

Arifah meminta polisi mengusut kasus ini secara tegas, transparan, dan berkeadilan. Ini terkait implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS).

"Penggunaan Pasal 45 UU TPKS sangat memungkinkan penyidik untuk segera melakukan penanganan terhadap tersangka," kata Arifah pada Senin (4/5/2026).

Arifah ingin pelaku ditahan agar tak kabur dari tanggung jawabnya. Dengan ditahan, maka pelaku tak bisa menekan korban.

"Ini krusial dilakukan guna mencegah potensi intimidasi terhadap korban, meminimalisasi risiko tersangka melarikan diri, serta menjamin kelancaran seluruh proses hukum," ujar Arifah.

Arifah mengingatkan kekerasan seksual ini terjadi pada saat korban masih berusia anak. Sehingga penggunaan Undang-Undang Perlindungan Anak sebagai instrumen hukum dapat memberikan pembedaan hukuman bagi pelaku. Arifah siap memantau penegakan hukum serta pendampingan dan pemulihan korban.

Arifah mengklaim Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Pati telah melakukan penjangkauan, pemeriksaan psikologis, dan pendampingan terhadap korban dan keluarganya sejak kasus ini dilaporkan pada Juli 2024.

"Penanganan kasus ini harus mengedepankan kepentingan terbaik bagi korban," ujar Arifah.

Selain itu, Arifah mendorong pentingnya penguatan program Pesantren Ramah Anak sebagai langkah preventif jangka panjang. Arifah siap berkomunikasi dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum, Kementerian Agama guna menyelesaikan persoalan ini.

"Kita pastikan korban terlindungi dan kami harap pemerintah daerah dapat memperkuat sosialisasi terkait prosedur ketika terjadi kekerasan, termasuk kekerasan seksual," ujar Arifah. Sebelumnya, puluhan santriwati di sebuah ponpes di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, diduga menjadi korban kekerasan seksual oleh seorang pengasuh. Kasus tersebut kini sedang ditangani Polresta Pati. Ali Yusron, kuasa hukum dari terduga korban, mengungkapkan, kasus dugaan kekerasan seksual tersebut sudah dilaporkan ke Polresta Pati sejak 2024.

Ali mengatakan, penan



Arifah Fauzi

ganan kasus dugaan kekerasan seksual yang dialami kliennya berlarut-larut. Dalam prosesnya, Ali sudah melampirkan berbagai bukti, termasuk hasil visum.

Pada 2024, Ali belum menjadi pendamping hukum para terduga korban. Saat itu kuasa hukum sebelumnya tiba-tiba mencabut kuasanya dan tak lagi mendampingi para terduga korban. Setelah momen tersebut, mereka mendatangi firma hukum Ali.

Dia mengungkapkan, se

jak 2024, Polresta Pati sebenarnya telah menaikkan status kasus dugaan kekerasan seksual terhadap sejumlah santriwati ke tahap penyidikan. "Walaupun penyidikan, tapi tidak dinaikkan lagi ke gelar perkara atau olah TKP. Lama," ujarnya.

Kendati demikian, Ali mengklaim, Polresta Pati akhirnya telah menetapkan tersangka. "Minggu kemarin, tanggal 28 (April 2026), sudah ada surat pemberitahuan dari Polresta Pati kepada pihak korban tentang sudah ada penetapan tersangka," ucapnya.

Ali mengungkapkan, terduga pelaku adalah pria berinisial S. Pada 2024, S menjabat ketua yayasan di ponpes tempat para santriwati mondok dan bersekolah. Menurut Ali, ponpes tersebut terbilang cukup besar di Pati. Namun dia enggan mengungkap nama atau lokasi ponpes terkait guna melindungi keamanan dan keselamatan terduga korban.

"Jadi modus terduga pelaku, jam 12 malam dia WA santriwati untuk tidur dan memijit Pak Kiai S. Itu ada satu atau dua orang berbarengan, bahkan tiga orang.

Di situlah terjadi peristiwa hukum berupa pemaksaan," kata Ali.

Dia menambahkan, S diduga turut mengancam para terduga korban jika enggan memenuhi permintaannya. "Kalau tidak mau melayani, maka S ini akan mengeluarkan mereka dari pondok pesantren," ujarnya.

"Pondok pesantren ini kebanyakan titipan dari orang tua, orang tidak mampu, anak yatim dan yatim piatu," tambah Ali.

Ali mengungkapkan, dalam perbuatannya, S bahkan memaksa para terduga korban melakukan oral seks. "Jumlah korbannya, menurut keterangan BAP dari korban dan saksi yang lain, itu antara 30 sampai 50 orang," ujarnya.

Ali mengatakan, terduga korban yang didampinginya berusia belasan tahun dan masih bersekolah di tingkat madrasah tsanawiah. Sekolah mereka turut berada di lingkungan ponpes.

Di antara para terduga korban yang melaporkan perbuatan S ke polisi, terdapat yang sudah lulus. Namun ada pula yang hingga saat ini masih berada di lingkungan ponpes.rpp

## 14 Ribu Hektare Lahan Sawah Bandung Barat Rentan Kekeringan



SAWAH yang mengalami kekeringan akibat kemarau (ilustrasi). FOTO: ANT

SULTENG RAYA - Ancaman kekeringan membayangi sektor pertanian di Kabupaten Bandung Barat seiring prediksi fenomena El Nino tahun ini.

Ketergantungan tinggi pada curah hujan membuat sebagian besar lahan sawah di daerah tersebut rentan mengalami penurunan produksi saat musim kemarau ekstrem.

Data pemetaan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025 menunjukkan luas lahan baku sawah di Kabupaten Bandung Barat mencapai 18.093 hektare. Dari total tersebut, hanya 3.737 hektare yang memiliki jaringan irigasi, sedangkan 14.356 hektare lainnya merupakan sawah tadah hujan.

"Dari total lahan baku sawah seluas 18.093 hektare, hanya sekitar 20 persen yang memiliki sistem irigasi, sementara sisanya sangat bergantung pada

curah hujan," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bandung Barat, Lukmanul Hakim, saat dikonfirmasi, Ahad (3/5/2026).

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi daerah yang sejak 2014 mencatat swasembada pangan dan berkontribusi terhadap produksi beras nasional. Pada 2025, produksi padi Kabupaten Bandung Barat mencapai 274.221 ton gabah atau setara 147.424 ton beras.

Menghadapi potensi kemarau panjang, pemerintah daerah mendorong langkah adaptasi di tingkat petani melalui penyediaan teknis budidaya. Penggunaan varietas tahan kering seperti padi Inpagro 8, jagung Bisi 18, dan cabai Dewata 43 mulai diperluas di wilayah rawan kekeringan.

Selain pemilihan varietas, petani juga didorong menerapkan teknik hemat air,

termasuk penggunaan mulsa untuk menjaga kelembaban tanah serta pengaturan ulang jadwal tanam agar fase kritis tanaman tidak bertepatan dengan puncak kemarau.

"Pola tanam juga kami sesuaikan. Di wilayah rawan, petani dianjurkan mengganti padi dengan palawija yang lebih hemat air," ucap Lukmanul.

Upaya mitigasi diperkuat melalui pendampingan Penyuluh Pertanian Lapangan dan Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman, termasuk pemetaan wilayah rawan kekeringan serta pemanfaatan informasi prakiraan cuaca dari BMKG.

Pemerintah daerah juga mendorong petani mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi untuk mengantisipasi risiko gagal panen, sekaligus memastikan kesiapan sarana pendukung seperti pompa air dan pengelolaan irigasi yang lebih efisien.

"Sinergi antara petani, penyuluh, dan pemerintah menjadi kunci. Dengan penyesuaian budidaya dan mitigasi yang tepat, kami optimistis produksi pangan tetap terjaga meski dihadapkan pada ancaman El Nino," kata Lukmanul.

Dari sisi infrastruktur, program pompanisasi terus diperluas. Sepanjang 2024 hingga 2025 sebanyak 393 unit pompa telah disalurkan, dan pada 2026 ditargetkan bertambah 125 unit yang bersumber dari APBD dan APBN.

Selain itu, pembangunan irigasi perpompaan dan jaringan irigasi air tanah juga terus dilakukan. Hingga 2025 telah dibangun 65 unit irigasi perpompaan dan dua unit jaringan air tanah, dengan tambahan 19 unit direncanakan pada 2026.rpp

**LORENNNA**  
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Pals-Tallo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru  
Jl. Syarif Mansur No.111  
Talliti  
Telp/WA: 0812-3333 2318  
Cabang Palu:  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813-4124 2003  
WA : 0852 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)**

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan

2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang

3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :

Agen Poso : 0812 9688 9876  
Agen Palu : 0813 9688 9877

**Biro Perjalanan Umum**  
**CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS**  
**PALU-AMPANA**

**AGEN PERWAKILAN :**

**PALU** : Jl. Tombolotutu No.50-52  
**Telp** : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

**AMPANA** : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9  
(Dekat Tugu Ampana)  
**Telp** : 081252984112, 081252984116  
081243799363, 082122150777

**BIRO PERJALANAN UMUM**  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

**PALU - POSO - TENTENA**  
**BUNGKU - KENDARI**

**PALU**  
Jl. Hanghwa No. 40  
Telp.: 082396625339

**BUNGKU (MOROWALI)**  
Jl. Trans Sulawesi  
(Depan RSUD Morowali)  
Telp.: 085394575024

**KENDARI**  
Terminal Puwatu  
Telp.: 082342677110

# Marak Kekerasan Seksual Verbal, Cermin Kebobrokan Sistem Sosial

DUNIA akademik Indonesia kembali diguncang skandal yang memalukan pada 14 April 2026 sebuah kasus pelecehan seksual verbal melibatkan 16 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FH UI) viral di media sosial dan memantik kecaman luas netizen.

OLEH : EKA REZKY W RAHMADANI S.Pd

**P**ARA pelaku terbukti menggunakan grup WhatsApp sebagai wadah untuk saling mengirimkan komentar vulgar, melakukan objektifikasi terhadap tubuh perempuan, hingga melontarkan frasa-frasa yang merendahkan martabat sesama mahasiswi dan dosen. Yang membuat kasus ini semakin mengejutkan, banyak dari 16 pelaku tersebut bukan mahasiswa biasa mereka adalah pimpinan organisasi kemahasiswaan, ketua angkatan, dan calon panitia ospek.

Kasus itu kini ditangani Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) UI. “Kekerasan di dunia pendidikan bukan lagi kasus per kasus, tetapi sudah menjadi pola yang sistemik. Lebih berbahaya lagi, pelakunya justru banyak berasal dari dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa sekolah dan kampus telah gagal menjadi ruang aman,” kata Koordinator Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), Ubaid Matrajai, Selasa (14/04).

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifrah Fauzi juga turut mengemukakan kasus tindakan mengungkapkan seksual yang melibatkan 16 orang mahasiswa di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI) “Kami mengecam keras segala bentuk memahami terhadap perempuan, termasuk yang dilakukan melalui grup percakapan digital. Tindakan tersebut tidak hanya memperkuat martabat perempuan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang tidak aman, khususnya di ruang akademik... ujar Menteri PPPA. (kemenpppa.go.id,14/4/2026)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyampaikan keprihatinan atas dugaan kasus kekerasan seksual verbal yang melibatkan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas

Indonesia (FHUI).

Wakil Ketua Umumhttps://republika.co.id/tag/mui MUI KH Cholil Nafis menilai, kasus tersebut menjadi peringatan serius bahwa pendidikan tinggi tidak cukup hanya menekankan aspek intelektualitas, tetapi juga harus memperkuat dimensi moral dan spiritual mahasiswa. Menurut Kiai Cholil, untuk membangun peradaban tidak bisa hanya mengandalkan kecerdasan intelektual. Diperlukan kecerdasan emosional dan spiritual agar lahir generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga berakhlak. (khasanah.republika.co.id, 16/4/2026)

## KEGAGALAN SISTEM SEKULER-PENDIDIKAN

Berbagai upaya untuk menyelesaikan masalah tingginya kekerasan seksual di lingkungan PT belum membuahkan hasil. Belum lagi jika kita telisik pencegahan kekerasan seksual di kampus dengan sosialisasi pengertian kekerasan seksual, bentuk-bentuknya, maupun cara pencegahan dan penanganannya, sarat dengan pemikiran liberal. Beginilah ulah dari Sistem kapitalisme sekuler yang mengungkapkan kebebasan individu, berdampak pada rusaknya sistem sosial.

Sistem pendidikan nasional ala sekuler kapitalis hari ini tidak menjadikan Islam sebagai asas. Akibatnya, lahirlah output pendidikan yang miskin iman, meskipun cerdas secara keilmuan. Output pendidikan sekuler tidak bisa memahami mana perbuatan benar dan salah sehingga banyak akademisi dengan berbagai gelar tidak luput menjadi pelaku pelecehan dan kekerasan seksual di kampus.

Pada sisi lain, kebebasan media dalam menyebarkan pornografi dan pornoaksi menjadi pemicu bangkitnya naluri seksual yang sering kali berujung pada tindakan kekerasan seksual, termasuk di kampus. Sanksi bagi pelaku yang tidak menjerakan juga mengakibatkan masalah

tidak selesai, bahkan makin bertambah.

Sanksi yang diberikan sifatnya hanya sanksi administrasi berupa teguran tertulis dan permintaan maaf (Pasal 14 ayat 2) sampai sanksi berat, yaitu pemberhentian tetap sebagai mahasiswa, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan (Pasal 14 ayat 4). Sanksi seperti ini tidak akan mampu mencegah dan menyelesaikan masalah kekerasan seksual dan tidak mampu memberikan perlindungan kepada perempuan dari tindak kekerasan seksual. Kampus yang seharusnya menjadi tempat mencetak generasi beradab, gagal memberi ruang aman dari kekerasan seksual.

Syariat Islam menetapkan bahwa hukum perbuatan adalah terikat dengan hukum syara. Lisan (verbal) adalah bagian dari perbuatan, yang setiap ucapan yang dikeluarkan tidak boleh mengandung unsur maksiat. Lisan seorang muslim hanyalah semata berisi kebaikan yang semakin mendekatkan kepada Allah demi meraih ridho-Nya. Kekerasan seksual verbal secara jelas hal yang diharamkan. Tidaklah seseorang melakukan hal yang diharamkan kecuali harus dikenakan sanksi yang tegas. Sistem pergaulan sosial diatur oleh syariat Islam secara rinci, dan hanya bisa diterapkan secara komprehensif dalam sistem Islam, bukan sistem sekuler.

Islam Melindungi Perempuan dari Kekerasan Seksual Problem kekerasan seksual merupakan problem sistemis sehingga penyelesaiannya harus sistemis. Hanya sistem Islam dengan seperangkat aturannya yang mampu melindungi perempuan dari kekerasan seksual. Perlindungan itu dilakukan secara preventif maupun kuratif. Secara preventif, Islam mencegah terjadinya kekerasan seksual melalui penerapan sistem pendidikan dan sistem pergaulan Islam.

Pendidikan di dalam Islam bertujuan untuk membentuk muslim yang bertakwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk kehidupan di dunia. Syekh Taqiyyuddin an-Nabhani dalam kitab Nizhamu al-Islam hlm. 132 menjelaskan, “Kurikulum pendidikan wajib berdasarkan akidah Islam. Mata pelajaran serta metodologi penyampaian pelajaran seluruhnya disusun tanpa

adanya penyimpangan sedikit pun dalam pendidikan dari asas tersebut. Politik pendidikan adalah membentuk pola pikir dan pola jiwa islami. Seluruh mata pelajaran disusun berdasarkan dasar strategi tersebut. Tujuan pendidikan adalah membentuk kepribadian Islam serta membekalinya dengan berbagai ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan. Metode penyampaian pelajaran dirancang untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Setiap metodologi yang tidak berorientasi pada tujuan tersebut dilarang.”

## SISTEM PERGAULAN ISLAM MEMULIAKAN PEREMPUAN

Khilafah akan menjaga kesucian dan martabat perempuan di ruang publik dengan menerapkan sistem pergaulan Islam. Khilafah akan menetapkan larangan ikhtilath (campur baur) kecuali terdapat keperluan syar’i. Ini sebagaimana termaktub dalam pasal 113 Rancangan Undang-Undang Dasar Islam, “Hukum asal kehidupan laki-laki terpisah dengan perempuan. Mereka tidak dapat berkumpul, kecuali terdapat suatu keperluan hidup yang dibolehkan syarak atau mengharuskannya berkumpul, seperti ibadah haji dan jual beli.”

Implementasi dari pemisahan kehidupan laki-laki dan perempuan ini tampak pada larangan khalwat (berdua-duaan) dan larangan ikhtilath pada laki-laki dan perempuan yang bukan mahram. Rasullulah saw. bersabda, “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah sekali-kali bersendirian dengan seorang perempuan yang bukan mahram karena yang ketiganya adalah setan.” (HR Ahmad).

Penerapan sistem pergaulan Islam akan menciptakan lingkungan kampus yang aman dan produktif karena interaksi laki-laki dan perempuan dalam ranah publik dibatasi pada aktivitas muamalah yang dibolehkan oleh syariat dalam rangka memajukan kehidupan bermasyarakat. Amar makruf ditegakkan untuk saling menasihati dalam menjaga kebaikan dan kehormatan laki-laki dan perempuan.

Negara juga akan mengontrol ketat seluruh tayangan maupun materi pemberitaan media sehingga masyarakat tidak akan mudah mengakses situs-situs porno yang memi-

cu perilaku seks bebas dan kekerasan seksual. Media berfungsi untuk mencerdaskan masyarakat, membuat mereka taat, dan menjauhi tindakan teraknat. Khilafah akan melarang peredaran konten yang tidak islami (termasuk konten pornografi dan pemikiran sekuler liberal) di media apa pun, termasuk medsos. Apalagi keamanan siber Khilafah akan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap keberadaan konten yang tidak islami, membersihkannya, dan memberi sanksi tegas kepada pelaku berupa takzir yang jenisnya diserahkan berdasarkan ijthidat khalifah atau kadi.

## SANKSI YANG MENJERAKAN

Khilafah menerapkan sistem sanksi Islam bagi pelaku pelecehan seksual sesuai dengan jenis perbuatannya. Jika terjadi pemerkosaan, seluruh fuqaha sepakat bahwa perempuan yang diperkosa tidak dijatuhi hukuman zina, baik hukuman cambuk 100 kali maupun hukuman rajam. Adapun sanksi bagi laki-laki pelaku pemerkosaan, jika korban (perempuan) mempunyai bukti perkosaan, yaitu saksi empat laki-laki muslim atau jika hukuman zina, yaitu dicambuk 100 kali jika dia bukan muhsan (belum menikah) dan dirajam hingga mati jika dia muhsan (sudah menikah). (Syekh Wahbah Zuhaili, Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu Juz 7 hlm. 358).

Sistem sanksi yang tegas ini akan mewujudkan efek jera bagi pelaku dan memastikan terwujudnya keadilan bagi korban sehingga menutup celah adanya pelaku dengan kasus serupa. Ketakwaan individu, masyarakat yang peduli terhadap kebaikan bersama dengan melakukan amar makruf nahi mungkar, disertai penerapan hukum syariat secara kafah oleh negara akan mampu menciptakan lingkungan yang aman bagi perempuan. Perempuan pun terhindar dari kekerasan seksual di kampus maupun di masyarakat. Sudah selayaknya umat Islam berusaha mewujudkan penerapan syariat Islam kafah sehingga masalah kekerasan seksual akan terselesaikan secara tuntas.\*\*\* Penulis: Founder Komunitas Your Sister, Aktivis Dakwah Kampus, & Pegiat Literasi



## Tantangan Berat Jaga Pertumbuhan

**B**ADAN Pusat Statistik (BPS) baru saja merilis angka pertumbuhan ekonomi secara nasional pada triwulan I 2026. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,61% dalam tiga bulan pertama, melampaui target yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,5%. Pertumbuhan itu juga lebih tinggi daripada triwulan I tahun lalu yang hanya 4,87%.Piala Thomas

BPS menyebut tingginya konsumsi masyarakat sebagai penopang utama pertumbuhan Januari-Maret 2026 tersebut. Kontribusinya mencapai 54,36% terhadap PDB. Pertumbuhan juga ditopang oleh investasi dan belanja pemerintah yang cukup kuat pada triwulan tersebut.

Investasi yang banyak dimotori proyek-proyek Danantara, juga program Makan Bergizi Gratis yang langsung bergerak sejak awal tahun, diklaim berhasil memutar roda perekonomian yang sebelumnya diprediksi tersendat akibat krisis geopolitik di Timur Tengah sejak Februari lalu.

Dari kacamata itu, kiranya apresiasi patut dilayangkan ke pemerintah dengan capaian itu. Angka pertumbuhan yang begitu tinggi pada triwulan pertama ini mestinya bisa menjadi modal awal untuk menjaga tren pertumbuhan di tiga triwulan berikutnya. Jika di awal bisa mencatat pertumbuhan tinggi, mestinya di tiga triwulan berikutnya bisa lebih tinggi, bahkan mendekati 6%, atau minimal sama dengan triwulan I.

Namun, di luar telaah mengenai proyeksi ke depan, pembicaraan soal substansi dari pertumbuhan ekonomi juga tak kalah penting. Tingginya pertumbuhan ekonomi itu tentunya harus berkorelasi dengan kesejahteraan masyarakat.

Betul bahwa BPS juga mencatat ada penurunan jumlah pengangguran sebanyak 0,035 juta orang sepanjang Februari 2025 hingga Februari 2026. Kini total jumlah penduduk yang masih menganggur berkurang tipis menjadi 7,24 juta orang.

Akan tetapi, jangan lupa, data BPS itu berhadapan dengan data S&P Global yang mencatat adanya kontraksi industri manufaktur Indonesia pada April 2026. Perusahaan manufaktur banyak yang mengurangi produksi sehingga banyak yang mengurangi jumlah karyawan. Artinya, Indonesia ke depan mesti siap-siap dengan tambahan jumlah pengangguran baru.

Tingginya data pertumbuhan itu juga berhadapan dengan data terus turunnya jumlah kelas menengah. Padahal, konsumsi yang menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi saat ini, paling banyak disumbangkan oleh kelompok masyarakat kelas menengah.

Data terakhir BPS perlu menjadi alarm keras buat pemerintah. Pada kurun waktu 10 tahun, 2019-2024, jumlah kelas pekerja turun dari 57,33 juta orang menjadi 47,85 juta orang. Kondisi itu masih diperparah oleh terus turunnya pendapatan riil masyarakat akibat tekanan inflasi yang sudah berlangsung sejak 2024.

Dengan situasi tersebut, pemerintah tak boleh berpuas diri. Capaian di triwulan pertama yang di atas kertas melampaui prediksi itu secara nyata belum sepenuhnya inklusif karena belum mampu mendorong peningkatan kualitas pekerjaan dan pendapatan secara luas. Tanpa pergeseran mesin pertumbuhan ke sektor produktif dan investasi bernilai tambah, pertumbuhan boleh jadi bakal kembali ke tren moderat dan kehilangan momentum dalam jangka menengah.

Belum lagi dengan tren pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang sejak awal tahun terus tertekan. Dolar AS semakin mahal, bahkan menyentuh level Rp17.400 pada awal pekan ini. Nilai tukar rupiah yang terus loyo dipastikan akan terus membayangi gerak ekonomi ke depan.

Dengan semua persoalan itu, diperlukan penguatan kebijakan pemerintah yang lebih tepat dan terarah. Hanya dengan kebijakan yang tepat, yang mampu menyeimbangkan antara menjaga kewaspadaan dan menggenjot akselerasi, pertumbuhan tinggi akan terjaga hingga akhir tahun. Tinggi di awal tapi loyo di akhir tentunya bukan harapan bangsa ini.\* Media Indonesia

## Menulis Itu Pekerjaan Sunyi

**MENULIS** tidak selalu didahului dengan ide yang cemerlang. Bila pikiran sudah penuh, tetapi kata tak mau keluar, bagaimana akan mengeksekusi menjadi sebuah kalimat? Terkadang menulis itu dimulai dari duduk lama, menatap kertas atau layar kosong, lalu memahami kalau hari ini sunyi. Maksud dari sunyi ini bukanlah estetika atau suatu hal yang romantis, melainkan merupakan suatu kenyataan kerja.

OLEH : MUNA KHANSA MUFIDAH

**M**ENULIS tidak seperti berbicara. Ia tidak memerlukan ide dan respons instan. Juga tidak ada tepuk tangan di sela-sela

berlangsungnya proses. Karena butuh rentang waktu yang panjang, sepantasnya seorang penulis harus mampu berlatih secara konsisten agar hasil tulisan berkualitas baik. Inilah sebabnya men-

gapa banyak orang yang menyerah secara diam-diam, sementara mereka masih di tahap proses menulis. Belum sampai pada tahap editing, stagnan di halaman kelima, rasanya ingin angkat tangan. Tidak ingin melanjutkan, melepaskan ikhtiar di tengah jalan menuju harapan. Sehingga begitu penting bagi seorang penulis untuk senantiasa rajin membaca serta mengamati hal-hal baru di dunia luar agar semakin memperluas wawasan.

Menulis dapat dilakukan di tempat mana pun dan kapan pun. Signifikannya, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Berbeda dengan pekerjaan lain yang biasanya dilakukan di kantor, kelas, pabrik, atau

di keramaian. Justru seorang penulis memerlukan suasana yang sunyi untuk bisa berkonsentrasi merangkai setiap kata yang akan ditorehkan menjadi suatu paragraf.

## SUNYI YANG SERING DISALAHARTIKAN

Makna sunyi sering kali disalahartikan. Ada yang berpendapat bahwa sunyi itu berkaitan dengan tidak produktif atau tidak berbakat. Ada pula yang mengartikan bahwa ketika seseorang berada dalam kesunyian, berarti ia sedang buntu. Faktanya, penulis membutuhkan momen-momen yang sunyi agar dapat fokus menumpahkan gagasan yang terpendam. Di saat itulah, sunyi bukan ber-

arti diam, melainkan pikiran sedang bekerja.

Agar kata-kata dapat menjadi sebuah tulisan, maka diperlukan kebiasaan supaya seseorang dapat menurahkan ide-idenya bagaikan air yang mengalir. Pada saat aktivitas menulis berlangsung, tentu penulis pernah merasakan waktu berjam-jam yang tidak menghasilkan apa-apa. Sudah berlama-lama mengetik dua hingga tiga paragraf, tetapi akhirnya dihapus lantaran dilanda keraguan yang mengetuk tanpa suara. Ragu apakah paragraf yang ditulis sudah sesuai dengan topik artikel atau malah melebar ke mana-mana. Penulis: Alumnus Pendidikan Bahasa Arab UIN Salatiga. \*Geotimes.Com

<b>TAGS TRIMEDIA GROUP</b>  <b>PENERBIT:</b> PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205222-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  <b>PERWAKILAN JAKARTA:</b> Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) <b>PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP</b> (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	<b>WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI</b>	<b>PENDIRI/PIMPINAN UMUM:</b> Tri Putra Toana. <b>DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :</b> Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. <b>PIMPINAN PERUSAHAAN:</b> Suyanto. <b>PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:</b> Irawan.
		<b>REDAKTUR:</b> Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. <b>STAF REDAKSI:</b> Iwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. <b>SEKRETARIS REDAKSI:</b> Jane Lestari Parabak <b>LITBANG:</b> A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. <b>BIRO DONGGALA:</b> Wahid Agus. <b>BIRO SIGI:</b> Feri Fadli. <b>BIRO PARMOUT:</b> Aslan Laeho. <b>BIRO TOUNA:</b> Budi. <b>BIRO POSO:</b> Syamsuyadi. <b>BIRO BALUT:</b> - <b>BIRO MOROWALI:</b> Intan. <b>BIRO MOROWALI UTARA:</b> Ivan Tagora. <b>BIRO TOLITOLI:</b> Rustam. <b>BIRO BANGKEP:</b> Pariaman Tambunan (Kepala Biro). <b>BIRO BANGGAI:</b> Pariaman T. <b>DESIGN &amp; ARTISTIK:</b> Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. <b>PEMASARAN/SIRKULASI:</b> Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. <b>KEUANGAN:</b> Febrianti. <b>EMAIL:</b> sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com <b>TARIF IKLAN:</b> Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. <b>ALAMAT REDAKSI:</b> Jl. Rusa No. 36 <b>TLP:</b> 0451 4012 445 <b>ALAMAT PERCETAKAN:</b> Jl. Rusa No.36 Palu.



# Bulog Sulteng dan KBIB Menyalurkan Sembako di Dua Panti Asuhan di Palu



FOTO bersama pada kegiatan Bakti Sosial Bulog Kanwil Sulteng di Panti Asuhan Kasih Sayang Anak di Jalan Cendrawasi, Kota Palu, Jumat (8/5/2026). FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

**SULTENG RAYA** – Dalam rangka memeringati HUT ke-59 Perum Bulog, Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tengah bersama Keluarga Besar Istri Perum Bulog (KBIB) Sulteng melakukan bakti sosial (baksos) berupa penyaluran sembako di dua panti asuan di Kota Palu, Jumat (8/5/2026).

Dua panti asuhan yang menjadi tujuan Bulog Sulteng yakni Panti Asuhan Kasih Sayang Anak di Jalan Cendrawasih dan Panti Asuhan Az-Zahra di Jalan Tanjung Manimbaya, Kota Palu.

Pemimpin Wilayah Bulog Kanwil Sulteng, Jusri

yang didampingi oleh Ketua KBIB Sulteng, Mulyani mengatakan, baksos tersebut telah berkesinambungan dilaksanakan setiap tahun ketika momentum hari jadi Perusahaan.

Menurutnya, bakti sosial tahun ini sangat strategis, sebab penyaluran bantuan berupa bahan kebutuhan pokok bakal sangat membantu di tengah gejolak harga sejumlah kebutuhan pokok di pasar.

“Kami berharap, dengan uluran tangan ke anak-anak kita ini dapat bermanfaat. Kami menilai, dua panti asuhan ini layak menerima

bantuan. Harapannya ke depan kita bisa lebih sering menyalurkan bantuan ini,” kata Jusri kepada awak media.

Pada sesi seremoni, Pembina Panti Asuhan Kasih Sayang Anak, Muhammad Nawir berterima kasih dan mendoakan kebaikan atas inisiatif Bakti Sosial di Panti Asuhan Kasih Sayang Anak. “Kami mendoakan ini menjadi berkah, silaturahmi kita terus berjalan apapun bentuknya di kemudian hari, dan bermanfaat dunia dan akhirat,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panti Asuhan Kasih Sayang Anak,

Andi Rahmi pun turut memberikan apresiasi. “Saya dan anak-anak mengucapkan terima kasih banyak. Semoga bisa berlanjut,” kata Andi Rahmi.

Ia pun berujar, bantuan sembako yang disalurkan sangat lengkap, sehingga bahan makanan bisa tercukupi demi memenuhi asupan gizi lebih kurang 20 anak asuh di tempat itu.

“Iya kami butuhkan betul ini bahan pangan. Anak-anak kami di sini bisa menerima manfaat ini dengan baik, mereka bisa banyak makan,” tutup Andi Rahmi. **KIR**

## Ekonom Nilai Danantara Perkuat Konsolidasi dan Daya Saing BUMN

**SULTENG RAYA** - Keberadaan BPI Danantara dinilai bisa memperkuat konsolidasi dan efisiensi pengelolaan BUMN agar lebih produktif, terintegrasi, dan berdaya saing. Sejumlah ekonom menilai langkah ini membuka ruang perbaikan tata kelola sekaligus memperkuat peran BUMN sebagai penggerak investasi nasional.

Kepala Pusat Ekonomi Makro & Keuangan INDEF Rizal Taufikurrahman menyebut Danantara sebagai elemen strategis dalam arsitektur ekonomi baru Indonesia yang lebih adaptif. Hal tersebut disampaikan dalam diskusi publik bertajuk “Pertarungan Besar Negara via Danantara pada Restrukturisasi BUMN” di Jakarta, Kamis (7/5/2026).

“Dengan aset gabungan yang mencapai Rp1.650 triliun, Danantara memiliki kekuatan finansial yang setara dengan hampir separuh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN),” ujar Rizal dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (8/5/2026).

Rizal menilai potensi besar tersebut dapat diarahkan untuk memperkuat nilai tambah ekonomi melalui konsolidasi aset dan investasi BUMN. Menurutnya, efisiensi yang dihasilkan dari restrukturisasi ini diharapkan tidak hanya bersifat penghematan, tetapi juga mampu mendorong penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi baru.

“Hal ini berpotensi menjadi mesin investasi nasional baru untuk memperkuat hilirisasi dan industrialisasi yang pada akhirnya mendorong PDB naik sebesar 1,6 persen,” ucap Rizal.

Sejumlah pengamat menilai salah satu ruang perbaikan penting dalam ekosistem BUMN adalah penyelarasan model bisnis antarentitas yang selama ini memiliki irisan usaha. Pengamat Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menyebut penyederhanaan struktur usaha dapat memperkuat sinergi dan fokus bisnis BUMN ke depan.

Ia menilai pengelompokan aset dan unit usaha dalam satu koordinasi yang lebih terintegrasi dapat

membantu meningkatkan efisiensi operasional serta memperjelas arah pengembangan bisnis.

“BPI Danantara hadir untuk merapikan struktur agar lebih sederhana dan terarah di bawah satu manajemen profesional dengan mandat yang jelas,” ujar Wijayanto.

Wijayanto juga menekankan pentingnya tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk menjaga kepercayaan publik serta memastikan keberlanjutan kinerja BUMN di masa depan.

Ekonom Senior Bright Institute, Awalil Rizky, menambahkan bahwa keberhasilan penguatan lembaga ini akan sangat bergantung pada konsistensi kebijakan dan keterbukaan informasi kepada publik. Menurutnya, transparansi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan investor dan masyarakat.

“Jika Danantara ingin berjalan optimal, maka prinsip transparansi dan tata kelola yang baik perlu menjadi fondasi utama,” ucap Awalil. Sementara itu, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Akhmad Syakir Kurnia menilai transformasi kelembagaan ini perlu diikuti dengan peningkatan kinerja yang terukur agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

Ia menekankan pentingnya keseimbangan antara optimalisasi aset negara dan peningkatan kontribusi BUMN terhadap penerimaan serta pelayanan publik.

Di sisi lain, CEO Danantara Indonesia Rosan Roeslani menyampaikan bahwa lembaga ini telah memulai langkah awal melalui groundbreaking 13 proyek hilirisasi nasional senilai Rp116 triliun. Ia menyebut pendekatan baru ini menempatkan Danantara sebagai penggerak investasi yang lebih terintegrasi dengan agenda industrialisasi nasional.

Ia menambahkan, penguatan peran ini diharapkan dapat mempercepat transformasi ekonomi nasional melalui hilirisasi dan pengembangan sektor-sektor strategis yang memiliki nilai tambah tinggi. **ROI**



KANTOR Danantara di Jakarta. FOTO: KOMPAS.COM/YOHANA ARTHA ULY



CASA Grata pada ajang Food & Hospitality Asia (FHA) 2026 di Singapura. FOTO: DOK. BRI

## Casa Grata Tampil Bawa Camilan Sehat di Ajang Food & Hospitality Asia 2026

**SULTENG RAYA** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas dan memperluas pasar hingga ke tingkat global.

Salah satu wujudnya melalui dukungan kepada UMKM binaan, Casa Grata, yang tampil dalam Food & Hospitality Asia (FHA) 2026 di Singapura pada 21 sampai dengan 24 April 2026.

Keikutsertaan ini menjadi bagian dari langkah Casa Grata dalam memperluas eksposur di pasar internasional. Tidak hanya memperkenalkan produk, partisipasi tersebut juga mencerminkan kesiapan usaha yang semakin matang, baik dari sisi kualitas, kapasitas produksi, maupun pemahaman terhadap kebutuhan pasar global.

Direktur Commercial Banking BRI Alexander Dippo Paris Y.S. menyampaikan bahwa partisipasi UMKM binaan dalam pameran internasional menjadi bagian dari strategi BRI dalam memperluas akses pasar sekaligus memperkuat kesiapan UMKM untuk bersaing secara global.

“Partisipasi Casa Grata dalam FHA mencerminkan bagaimana UMKM binaan BRI mampu berkembang dan menunjukkan daya saingnya di pasar internasional. Melalui proses kurasi dan pemberdayaan yang terstruktur, BRI memastikan pelaku usaha tidak hanya memiliki produk yang berkualitas, tetapi juga kesiapan bisnis yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pasar global. Ke depan, BRI akan terus mendorong lebih banyak UMKM untuk mengikuti jejak serupa dan memperluas kontribusinya dalam rantai pasok global,”

ungkapnya. Pada kesempatan terpisah, Co-founder dan CEO Casa Grata Jane Tanuwijaya mengungkapkan bahwa bisnis ini berangkat dari kebutuhan akan camilan yang lebih sehat, sekaligus melihat potensi bahan baku lokal Indonesia yang belum banyak dimanfaatkan secara optimal.

“Di awal perjalanan, konsep seperti gluten-free, vegan, dan healthy snack masih belum familiar di Indonesia. Banyak orang masih memiliki persepsi bahwa makanan sehat itu tidak enak, hambar, dan tidak memuaskan. Jadi tantangan kami bukan hanya menjual produk, tapi juga mengedukasi pasar dan perlahan mengubah mindset tersebut,” ujarnya.

Berawal dari dapur rumah, Casa Grata berkembang menjadi produsen camilan sehat berbasis nabati dan bebas gluten. Produk seperti cookies dan crackers dengan varian unggulan seperti onion garlic crackers dan chocolate cookies kini diproduksi hingga belasan ribu produk setiap bulan dan dipasarkan melalui berbagai kanal mulai dari marketplace, media sosial, modern trade, hingga jaringan partner store dan distributor.

Selama mengikuti FHA 2026, Casa Grata aktif melakukan product showcasing dan sampling agar pengunjung dapat langsung mencoba produknya. Interaksi tersebut tidak hanya menjadi sarana memperkenalkan konsep camilan sehat yang tetap lezat, tetapi juga membuka peluang diskusi dengan calon mitra sekaligus memberikan insight terkait preferensi pasar di berbagai negara seperti Singapura, Thailand, China, hingga Australia. Perbe-

daan karakteristik ini menjadi dasar dalam menyusun strategi pengembangan produk dan pendekatan pasar ke depan.

“Kami ingin mengubah cara pandang masyarakat terhadap makanan sehat, bahwa healthy food tidak harus mengorbankan rasa, dan ngemil tetap bisa menjadi bagian dari gaya hidup yang lebih mindful dan seimbang,” tambah Jane.

Perjalanan Casa Grata hingga mampu tampil di panggung internasional tidak terlepas dari dukungan ekosistem pemberdayaan BRI. Melalui program seperti Growpreneur dan Pengusaha Muda BRILiaN, BRI memberikan pemberdayaan yang mencakup penguatan

model bisnis, strategi brand, hingga kesiapan produksi dan ekspansi, yang didukung melalui proses kurasi untuk memastikan kesiapan usaha secara menyeluruh, baik dari sisi kualitas produk, kapasitas produksi, maupun pemahaman terhadap standar pasar internasional.

“Yang paling terasa, pemberdayaan dari BRI tidak hanya berhenti di teori, tetapi benar-benar membuka akses baik dari sisi exposure, networking, hingga peluang untuk masuk ke pasar global. Bagi kami, BRI bukan hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai partner dalam perjalanan growth Casa Grata,” ungkap Jane. **IN**





# PBSI Minta Maaf Indonesia Gagal di Thomas Cup 2026

**SULTENG RAYA** - Wakil Ketua PBSI, Taufik Hidayat meminta maaf kepada masyarakat Indonesia setelah tim bulutangkis Merah Putih gagal meraih hasil terbaik di Thomas Cup 2026.

Tim putra Indonesia mencatat sejarah kelam dengan tersingkir di fase grup Thomas Cup 2026. Mereka kalah 1-4 dari Prancis pada laga penentuan Grup D di Forum Horsens, Denmark,

pada 29 April. Ini adalah pertama kalinya Indonesia gagal lolos dari fase grup sejak ikut serta pertama kali pada 1958 sekaligus memutus tradisi panjang ke babak gugur.

Atas hasil kurang memuaskan di Thomas Cup, Wakil Ketua Umum PBSI Taufik Hidayat pun meminta maaf. “Mungkin ini yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang untuk tanggapan Thomas Cup dan Uber Cup. Tentu pengurus ada kecewa tapi kita harus lihat dari sisi atlet,” kata Taufik. “Kita harus realistis. Kita tahu ekspektasi terhadap bulutangkis begitu besar dan kita punya sejarah yang

bagus 10-20-30 tahun lalu di Thomas Cup dan Uber Cup,” ucap Taufik menambahkan. Taufik juga menanggapi kekecewaan masyarakat atas hasil yang didapat tim bulutangkis Indonesia di Thomas Cup dan Uber Cup 2026. “Kita lihat bahasa di media sosial banyak orang kecewa. Kami tidak menutupi. Secara umum perjuangan atlet sudah maksimal. Mereka menunjukkan semangat dan



**WAKIL KETUA** Umum PBSI Taufik Hidayat dalam konferensi pers, Jumat (8/5). FOTO: CNNINDONESIA/MUHAMMAD IKHWANUDDIN

**GUBERNUR** dari halaman .....1

Dalam sambutannya, Anwar Hafid juga membagikan kisah inspiratif seorang penjual nasi kuning di Makassar yang selama bertahun-tahun menyisihkan uang Rp5 ribu setiap hari demi mewujudkan impiannya berziarah ke Tanah Suci. Menurutnya, secara logika manusia, perempuan tersebut membutuhkan waktu puluhan tahun untuk bisa berhaji. Namun karena keyakinan dan kehendak Allah, seorang pelanggan akhirnya membiayai keberangkatannya. “Kalau Allah sudah memanggil, tidak ada yang tidak mungkin. Haji dan umrah bukan semata-mata karena kemampuan kita,

tetapi karena kehendak Allah,” katanya. Anwar Hafid menyebut kisah tersebut sebagai bukti nyata bahwa perjalanan haji merupakan undangan istimewa dari Allah SWT. Ia bahkan membandingkannya dengan kebanggaan saat menerima undangan menghadiri upacara kenegaraan di Istana Presiden. “Kalau gubernur atau presiden yang mengundang saja kita merasa bangga, apalagi Allah SWT yang mengundang langsung ke Baitullah,” ucapnya disambut takbir para jemaah. Gubernur juga mengingatkan para calon haji agar menjaga kesehatan, memperkuat niat ibadah, serta

menjaga kekompakan selama berada di Tanah Suci. Menurutnya, keyakinan bahwa Allah yang mengundang akan membuat seluruh rangkaian ibadah terasa lebih ringan. “Kalau kita sadar yang mengundang adalah Allah, maka tidak ada yang berat dalam perjalanan ini. Allah pasti menjaga dan memudahkan seluruh proses ibadah Bapak dan Ibu,” tuturnya. Pada kesempatan itu, Anwar Hafid juga menyingung status Bandara Mutiara SIS Al-Jufrie Palu yang kini telah berstatus internasional. Menurutnya, status tersebut menjadi peluang besar bagi Sulawesi Tengah

untuk membuka penerbangan internasional, termasuk penerbangan umrah dan haji di masa mendatang. Ia berharap keberadaan bandara internasional di Palu dapat semakin mempermudah pelayanan masyarakat Sulawesi Tengah, khususnya para jemaah yang akan berangkat ke Tanah Suci. Pelepasan jemaah berlangsung penuh haru. Sejumlah keluarga tampak mengiringi keberangkatan sanak saudara mereka dengan doa dan air mata, berharap seluruh jemaah dapat menjalankan ibadah dengan lancar dan kembali ke Tanah Air sebagai haji yang mabrur. <sup>WAN</sup>

kerja keras untuk Indonesia,” ucap Taufik. “Tapi kami juga harus jujur bahwa pencapaian tidak sesuai ekspektasi. Atas nama PBSI kami memohon maaf terhadap pencapaian di Thomas Cup dan Uber Cup. Memang olahraga

seperti itu, kalau menang disanjung dan kalau kalah pasti ada banyak orang kecewa,” kata Taufik menambahkan. Sementara itu, di Uber Cup 2026, Indonesia meraih medali perunggu setelah kalah 1-3 dari Korea Selatan

di semifinal, Sabtu (2/5) pekan lalu. Satu-satunya poin kemenangan melawan Korea Selatan disumbangkan oleh Thalita Ramadhani Wiryawan. Hasil tersebut sesuai dengan target yang dicanangkan PBSI untuk Tim Uber. <sup>CNN</sup>

**DOMINASI** dari halaman .....1

untuk kebutuhan konsumsi makanan dan minuman setiap hari. Rerata belanja konsumsi tercatat mencapai sekitar Rp2,19 juta per orang setiap bulan. Ini menjadikan sektor kuliner sebagai salah satu tulang punggung utama ekonomi lokal di lingkaran industri IMIP. Dalam riset itu disebutkan, secara agregat, aktivitas konsumsi para karyawan ini membentuk perputaran ekonomi yang signifikan. Total pengeluaran bulanan karyawan di kawasan IMIP diperkirakan mencapai Rp492 miliar, atau setara Rp5,9 triliun dalam setahun. Angka ini tidak hanya mencerminkan daya beli yang kuat, tapi juga menunjukkan besarnya kontribusi tenaga kerja industri terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat. Tingginya konsumsi harian tersebut turut mendorong perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Bahodopi dan sekitarnya. Saat ini, tercatat sebanyak 7.643 unit UMKM beroperasi di kawasan tersebut, dengan komposisi usaha mikro sekitar 78 persen, dan usaha kecil 22 persen. Kehadiran UMKM ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan harian para pekerja, terutama untuk alokasi kebutuhan makan-minum, kontrakan, transportasi, dan kebutuhan dasar lainnya. “Langkah ini bertujuan membantu memperluas distribusi manfaat ekonomi dari aktivitas industri. Selain itu, dapat membantu sektor pendukung lainnya, seperti transportasi dan indeks. Sebagian

besar pekerja (82,6 persen) tinggal di rumah kos atau kontrakan dengan sewa rata-rata Rp1,26 juta per bulan. Sekitar 79,3 persen responden juga mengeluarkan biaya rutin untuk transportasi yang turut menggerakkan sektor jasa transportasi lokal. Menariknya, preferensi belanja karyawan cenderung kuat pada pelaku usaha lokal. Sebanyak 57 persen karyawan menyatakan lebih sering berbelanja di warung atau kios lokal dibandingkan ke toko modern. Faktor kedekatan lokasi menjadi alasan utama, selain pertimbangan harga yang lebih terjangkau dan kedekatan sosial dengan penjual. Dengan struktur demografi didominasi usia produktif serta daya beli kuat, kawasan IMIP diproyeksikan akan terus menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang dinamis. Kondisi ini berpeluang terus menghidupkan ruang pertumbuhan inklusif bagi pelaku UMKM di Bahodopi. Situasi ini menjadi sinyal pentingnya dukungan pengembangan kegiatan ekonomi padat karya di sekitar industri padat modal di kawasan IMIP. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah, memandang, perlu penguatan untuk sektor perdagangan, jasa logistik, konstruksi, dan UMKM pendukung lain. “Langkah ini bertujuan membantu memperluas distribusi manfaat ekonomi dari aktivitas industri. Selain itu, dapat membantu sektor pendukung lainnya, seperti transportasi dan indeks. Sebagian

Sulteng dalam keterangan tertulisnya. Dalam jangka panjang, penting pula diversifikasi struktur ekonomi daerah demi menjaga agar perekonomian tidak terlalu rentan terhadap dinamika satu sektor utama saja. Beberapa sektor potensi ekonomi lokal lain yang perlu dikembangkan adalah pertanian, perikanan, pariwisata, dan industri pengolahan skala menengah. Sejalan dengan itu, pemerintah daerah dapat lebih aktif dan responsif menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi dan perdagangan. Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sulteng, Andi Irman, S.STP, MM, menuturkan upaya strategis yang akan ditempuh dengan meningkatkan iklim investasi kondusif bagi perkembangan industri serta penguatan koordinasi antara pemerintah daerah dan pusat. “Selain pengelolaan potensi fiskal daerah, pemerintah mendukung kebijakan hilirisasi industri untuk memberikan nilai tambah komoditas daerah,” kata Andi Imran. Dengan struktur demografi yang didominasi oleh usia produktif serta kuatnya daya beli, kawasan IMIP diproyeksi terus menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang dinamis, sekaligus mengerek pertumbuhan inklusif bagi pelaku UMKM di Kecamatan Bahodopi dan Kabupaten Morowali. Dengan begitu, akan tercipta keseimbangan pertumbuhan industri yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. <sup>WAN</sup>

**LATIH** dari halaman .....1

pu memenuhi standar yang ditetapkan. “Bank Indonesia tidak hanya berfokus pada sektor moneter, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pengembangan ekonomi syariah. Salah satunya melalui pelatihan seperti ini, yang kami selenggarakan secara gratis tanpa dipungut biaya hingga peserta mendapatkan sertifikasi dari BNSP,” katanya. Kegiatan tersebut diikuti 36 peserta dari tujuh kabupaten di Sulawesi Tengah dan dilaksanakan di Kabupaten Banggai. Selama pelatihan, peserta

mendapatkan berbagai materi mulai dari teori dasar penyembelihan halal sesuai syariat Islam, teknik penyembelihan yang baik dan benar, hingga praktik langsung di lapangan. Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan tentang penanganan daging pascasembelih agar tetap higienis dan layak konsumsi. Ia mengatakan kegiatan ini juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan standar yang seragam bagi para juru sembelih halal di seluruh wilayah Sulawesi Tengah sehingga kualitas produk daging yang diha-

silkan dapat terjamin kehalalannya. Melalui pelatihan tersebut, kata dia, diharapkan lahir juru sembelih halal yang profesional, memiliki pemahaman syariat yang baik, serta mampu menerapkan standar kebersihan dan keamanan pangan dalam setiap proses penyembelihan. Sekretaris Daerah Kabupaten Banggai, Moh. Ramli Tongko menyampaikan apresiasi atas langkah Bank Indonesia yang dinilai turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di sektor penyediaan

pangan halal. Menurut dia, keberadaan juru sembelih halal yang kompeten dan tersertifikasi sangat penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap produk yang tidak hanya halal, tetapi juga aman dan higienis untuk dikonsumsi. “Kegiatan ini sangat strategis karena menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Kami berharap para peserta dapat mengikuti pelatihan ini dengan serius sehingga mampu menjadi tenaga profesional di bidangnya masing-masing,” ujarnya. <sup>ANT</sup>

**SRIKANDI** dari halaman .....1

pelayanan pelanggan tetap terjaga di wilayah geografis kepulauan Sulawesi Tengah yang dinamis. General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Sultutengggo), Usman Bangun, menyampaikan apresiasi mendalam atas kontribusi para perempuan tangguh di jajaran PLN. Menurutnya, keberadaan Sriyadi adalah aset strategis yang membawa perspektif baru dan ketelitian dalam setiap proses bisnis perusahaan. “Sriyadi bukan hanya simbol kekuatan, tetapi juga refleksi dari ketangguhan, ketulusan, dan kecerdasan perempuan dalam menghadapi tantangan zaman. Di PLN, kami memberikan ruang seluas-luasnya bagi perempuan untuk berkarya, berinovasi, dan menduduki posisi-posisi strategis sesuai dengan kompetensinya,” ungkap Usman. Usman menekankan bah-

wa peran perempuan di PLN saat ini telah melampaui batasan tradisional. Mereka hadir sebagai pemberi solusi di tengah transformasi digital dan transisi energi yang tengah dijalankan perusahaan. “Di tengah perubahan yang begitu cepat, perempuan PLN telah membuktikan mampu hadir sebagai solusi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun kehidupan sosial. Mereka tidak hanya bertugas memastikan keandalan listrik dari sisi teknis, tetapi juga menjadi garda depan dalam program-program kemanusiaan yang menyentuh langsung hati masyarakat. Energi yang mereka bawa adalah energi perubahan yang positif bagi perusahaan dan bangsa,” tambah Usman. Sejalan dengan semangat tersebut, Koordinator Sriyadi Champion PLN UP3 Luwuk, Nurhamon S.RH, mengungkapkan bahwa inspirasi dari perjuangan Raden Ajeng Kartini men-

jadi bahan bakar bagi para pegawai perempuan untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi negeri. “Semangat Kartini menginspirasi kami untuk terus berinovasi dan membuktikan bahwa perempuan memiliki peran krusial dalam mendorong kemajuan sektor energi. Kami percaya, kehadiran Sriyadi tidak hanya memperkuat operasional, tetapi juga sebagai agen perubahan (agent of change) dalam pelayanan pelanggan serta pengembangan program sosial yang berdampak langsung,” ungkap Nurhamon. Dukungan terhadap peran perempuan juga ditegaskan oleh Manager PLN UP3 Luwuk, Ridwan Bogie Risman. Ia menilai profesionalisme para Sriyadi di unitnya telah memberikan warna tersendiri dalam pencapaian target-target kinerja perusahaan, terutama dalam memastikan layanan pelanggan berjalan optimal bagi masyarakat Luwuk dan

sekitarnya. Selain di internal perusahaan, PLN juga menyoroti bagaimana kehadiran listrik yang andal di daerah-daerah terpencil mampu mendorong pemberdayaan perempuan di masyarakat luas. Dengan adanya akses energi, kaum perempuan di pedesaan kini memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) rumahang, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Melalui peringatan Hari Kartini ini, PLN berkomitmen untuk terus menyediakan energi yang andal dan berkelanjutan, sembari menjunjung tinggi kesetaraan gender dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia. Semangat dari Luwuk ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi generasi muda perempuan untuk tidak ragu berkariir di bidang teknologi dan energi. <sup>WJ</sup>

**LAPAS** dari halaman .....1

Dari hasil penggeledahan, petugas menemukan sejumlah barang yang dinilai berpotensi mengganggu keamanan di dalam lapas. Barang-barang tersebut di antaranya headset, tali, hingga gagang sikat yang telah diruncingkan. Menurut Kalapas, temuan itu menjadi sinyal bahwa pengawasan tidak boleh lengah sedikit pun. Sebab, benda sederhana sekalipun dapat disalahgunakan dan memicu gangguan keamanan di dalam blok hunian. “Kami tidak akan berhenti melakukan razia rutin maupun insidentil sebagai

bentuk tanggung jawab menjaga kondisi lapas tetap aman dan kondusif,” tegasnya. Meski demikian, dalam razia kali ini petugas tidak menemukan telepon genggam di dalam kamar hunian warga binaan. Pihak lapas menilai hal itu tidak lepas dari upaya peringatan dan pengawasan ketat yang terus dilakukan kepada petugas maupun warga binaan terkait larangan kepemilikan barang terlarang. Fentje menegaskan, setiap pelanggaran akan diproses tanpa pandang bulu. Jika ditemukan keterlibatan petugas, maka akan

diproses sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku. Sementara bagi warga binaan, sanksi berupa pencabutan hak-hak tertentu dapat dijatuhkan. “Kami tidak main-main. Bila pelanggaran dilakukan petugas, akan diproses melalui Tim Pengamat Pemasyarakatan. Begitu pula warga binaan, hak-hak mereka bisa dicabut,” tandasnya. Seluruh barang hasil razia untuk sementara dikumpulkan sebagai barang sitaan dan selanjutnya akan dimusnahkan secara serentak di Lapas Kelas IIA Palu. <sup>AP</sup>

**PT GNI** dari halaman .....1

“Kami tidak anti kritik. Kritik itu sangat baik untuk pembangunan,” katanya. Pemkab Morowali Utara mendukung penuh kegiatan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) para wartawan. Media adalah mitra yang membantu menyelesaikan pembangunan daerah melalui fungsi kontrol sosial. Mengabaikan atau anti-kritik

terhadap wartawan berisiko menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sehingga responsif terhadap kritik media sangatlah krusial. Ketua PWISulteng Tri Putra Toana menyampaikan UKW tingkat Kabupaten Morowali Utara merupakan yang pertama kali dilaksanakan sejak Bumi Tepo Asa Aroa tersebut menjadi Daerah Otonomi

Baru (DOB) pemekaran dari Kabupaten Morowali. “Ini yang pertama kali digelar, kami sangat mengapresiasi dukungan Pemerintah Kabupaten sehingga kegiatan ini terlaksana,” ujarnya. Ketua Panitia UKW tingkat Kabupaten Morowali Utara, Marson Kasio menyampaikan kegiatan tersebut digelar selama dua

hari 8 sampai 9 mei 2025 dengan peserta sebanyak 12 orang yang berasal dari Kabupaten Morowali Utara, Poso dan Parigi Moutong. “Terimakasih kepada pihak manajemen PT GNI atas dukungan materi dan moril sekaitan dengan UKW tingkat Kabupaten Morowali Utara sehingga kegiatan ini bisa kembali di gelar di masa depan,” tukasnya. <sup>WAN</sup>



# 30.466 Warga Sulteng di Keluarkan dari Kepesertaan PBI JK

**SULTENG RAYA**-Dinas Sosial Sulawesi Tengah (Dinsos Sulteng) menghentikan atau menonaktifkan kepesertaan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK) warga yang tidak masuk kriteria miskin di provinsi itu.

"Verifikasi lapangan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) telah masuk tahap dua dan warga yang tidak masuk kriteria miskin kami keluarkan dari penerima bantuan sosial (bansos) sektor kesehatan," kata Sekretaris Dinas Sosial Sulawesi Tengah Kiki Rezky, Kamis (7/5/2026).

Menurut data Dinsos setempat sekitar 30.466 jiwa warga di Sulteng telah dikeluarkan dari kepesertaan PBI JK sejak 1 Mei 2026 pada verifikasi tahap dua dan otomatis gugur dalam DTSEN.

Yang mana verifikasi lapangan tahap dua fokus pada proses penonaktifan kepesertaan PBI JK yang dianggap telah keluar dari kemiskinan, sebagai mana tindak lanjut arahan Kementerian Sosial (Kemensos) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), guna meningkatkan validitas data penerima bansos di daerah. "Kami meminta pemerintah kabupaten/kota mempercepat verifikasi supaya peningkatan validitas data penerima DTSEN dapat berjalan optimal dan tepat saran," ujarnya.

la mengemukakan pihak-



Kiki Rezky

nya telah menyampaikan data penonaktifan tersebut kepada seluruh pemerintah kabupaten/kota di Sulteng, untuk ditindaklanjuti melalui mekanisme sosialisasi kepada warga.

Sebagai langkah awal, pemerintah daerah (pemda) diminta mempublikasikan daftar penerima bantuan yang dinonaktifkan melalui papan pengumuman di kan-

tor desa maupun kelurahan masing-masing.

"Dengan begitu warga dapat mengetahui langsung status kepesertaan mereka dan melakukan pengecekan apabila terdapat kekeliruan data," ujarnya.

Kata Kiki, Dinsos juga membuka kesempatan kepada warga yang merasa masih memenuhi syarat sebagai penerima bansos, khususnya kelompok desil satu hingga lima untuk mengajukan reaktivasi kepesertaan.

Pengajuan reaktivasi dapat dilakukan melalui dua mekanisme, yakni pelaporan langsung oleh warga kepada pemerintah desa atau melalui proses verifikasi ulang oleh aparat desa bersama pendamping sosial.

"Verifikasi dan validasi data bagian penting dalam mendukung transformasi digital data sosial nasional, supaya penyaluran bantuan pemerintah lebih tepat sasaran dan sesuai kondisi riil masyarakat," tuturnya.

Pemerintah berharap pembaruan DTSEN melalui verifikasi lapangan dapat meningkatkan akurasi basis data sosial nasional, sekaligus meminimalisasi potensi kesalahan dalam penyaluran bansos.

"Pemerintah juga melakukan percepatan penerapan digitalisasi pengelolaan DTSEN guna mendukung satu data nasional," kata dia lagi. ANT

## Prodi Ekonomi Untad Raih Akreditasi Unggul



FOTO: Gedung Untad

**SULTENG RAYA**-Universitas Tadulako kembali mencatat capaian positif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Pada 2026, kampus tersebut menambah satu program studi dengan predikat akreditasi "Unggul", kini total program studi unggul di lingkungan Untad mencapai 35 program studi.

Program Studi Ekonomi dan Pembangunan jenjang Sarjana berhasil meraih akreditasi "Unggul" dari LAMEMBA berdasarkan Keputusan LAMEMBA Nomor 053/DE/A.5/LA-MEMBA-U/IV/2026. Status akreditasi tersebut berlaku mulai 27 April 2026 hingga 27 April 2031.

Capaian itu dinilai menjadi bukti komitmen Untad dalam membangun budaya mutu berkelanjutan di seluruh unit akademik. Predikat unggul diberikan setelah melalui asesmen menyeluruh terhadap berbagai aspek, mulai dari kualitas

pembelajaran, kurikulum, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga sistem penjaminan mutu internal.

Rektor Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT, mengatakan keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh sivitas akademika dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan kampus.

"Penambahan satu program studi dengan kategori unggul di tahun 2026 menjadi capaian yang sangat membanggakan bagi Universitas Tadulako. Ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas akademik, tata kelola, penelitian, dan pelayanan pendidikan yang selama ini dilakukan telah berada pada jalur yang tepat," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi kontribusi seluruh pihak yang terlibat dalam proses peningkatan mutu program studi.

"Kami mengapresiasi

kerja keras seluruh fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta alumni yang terus berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Untad. Predikat unggul bukan hanya sebuah pengakuan, tetapi juga tanggung jawab untuk terus menjaga kualitas dan memberikan layanan pendidikan terbaik kepada masyarakat," katanya.

Dengan total 35 program studi unggul pada 2026,

Untad optimistis mampu meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi di Sulawesi Tengah. Kampus tersebut juga terus mendorong seluruh program studi mencapai standar akreditasi terbaik melalui penguatan tata kelola, inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas riset, serta pengembangan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. ENG

## LPP Palu Perkuat Pembinaan Berbasis Ketahanan Pangan Bagi Warga Binaan



JAJARAN Kanwil Ditjenpas Sulteng melaksanakan panen perdana 2.000 jagung di Kebun Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE) LPP Palu, Sulteng. FOTO: ANT/HO-KANWIL DITJENPAS SULTENG

**SULTENG RAYA**-Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas III Palu, Sulawesi Tengah (Sulteng) memperkuat program pembinaan kemandirian berbasis produktivitas dan ketahanan pangan bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP). Kepala LPP Palu Yoesiana di Palu, Kamis (7/5/2026), mengatakan pihaknya melaksanakan panen perdana sebanyak 2.000 tongkol jagung yang merupakan hasil optimalisasi lahan yang sebelumnya tidak produktif. "Ini panen perdana dari lahan yang dulunya tidak dimanfaatkan. Sekarang menjadi area pertanian dan perikanan dan melibatkan langsung warga binaan," katanya.

Ia menjelaskan program tersebut tidak hanya menghasilkan komoditas pertanian dan perikanan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis bagi warga binaan sebagai bekal setelah kembali ke masyarakat. Selain panen jagung, kegiatan juga dirangkaikan dengan penaburan 1.000 bibit ikan nila sebagai bagian dari pengembangan sektor perikanan yang terintegrasi dengan program ketahanan pangan sekaligus membuka peluang ekonomi.

"Kami ingin mereka punya bekal nyata saat kembali ke masyarakat, baik di bidang pertanian, perikanan, maupun kewirausahaan," katanya. Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Direktorat

Jenderal Pemasyarakatan Sulawesi Tengah, Bagus Kurniawan, mengatakan panen tersebut menunjukkan bahwa program pembinaan tidak lagi berhenti pada proses, tetapi mulai menghasilkan output yang terukur dan berdampak.

"Kita ingin pembinaan tidak hanya berjalan, tetapi menghasilkan. Ini bukti bahwa warga binaan mampu produktif dan memberi nilai tambah," ujarnya.

Menurut Bagus, hasil program kemandirian tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan internal, tetapi juga memiliki potensi ekonomi melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Ia menambahkan, program tersebut sejalan dengan Asta Cita Presiden serta 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam mendorong kemandirian warga binaan dan kontribusi terhadap penyediaan pangan bergizi.

"Hasilnya bisa mendukung PNPB dan memberikan premi bagi warga binaan. Ini bagian dari sistem pembinaan yang berkelanjutan dan berdampak ekonomi," ujarnya.

Ia menegaskan komitmen Ditjenpas Sulteng mendorong program pemasyarakatan yang tidak hanya berfokus pada pembinaan, tetapi juga menghasilkan warga binaan yang produktif, mandiri, dan siap kembali berkontribusi di tengah masyarakat. ANT

## Jelang Iduladha, Karantina Sulteng Awasi Ketat Lalulintas Hewan Kurban



PEMERIKSAAN Hewan Qurban oleh Balai Karantina Sulawesi Tengah jelang Iduladha. FOTO: DOK KARANTINA

**SULTENG RAYA**- Mengantisipasi peningkatan lonjakan lalu lintas antar area ternak sapi asal Sulawesi Tengah menjelang Iduladha, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Tengah (Karantina Sulawesi Tengah) memperkuat pengawasan untuk menjamin kesehatan hewan kurban serta keamanan pangan asal hewan yang akan didistribusikan ke berbagai daerah.

Data lalulintas sapi yang keluar dari Sulawesi Tengah pasca idulfitri hingga Kamis (7/5/2026) pada sistem otomasi Badan Karantina

Indonesia Best Trust, tercatat sebanyak 1.815 ekor telah dilalulintaskan ke Balikpapan dan kedepan diperkirakan akan ada 500 ekor lagi yang saat ini dalam proses pengajuan pemeriksaan karantina.

Kepala Karantina Sulawesi Tengah, Ahmad Alfian, menegaskan bahwa pihaknya telah meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas ternak, terutama sapi, baik yang masuk maupun keluar wilayah Sulawesi Tengah.

"Pemeriksaan kesehatan hewan dilakukan secara

ketat melalui serangkaian tindakan karantina, termasuk pemeriksaan fisik, verifikasi dokumen kesehatan, serta pemantauan potensi penyakit hewan menular strategis," jelasnya.

Lebih lanjut, Alfian demikian kesiapan personel dan kesiapan sarana instalasi karantina hewan menjadi perhatian khusus agar pelayanan tidak terhambat. "Instalasi Karantina Hewan Karantina Sulawesi Tengah yang memiliki kapasitas hingga 350-400 ekor. Sapi yang masuk telah melalui pemenuhan persyaratan

tujuan terhadap kualitas ternak dari Sulawesi Tengah, mengingat Sulawesi Tengah menjadi penyangga kebutuhan daging sapi yang khususnya untuk wilayah di Kalimantan.

Alfian mengungkapkan kesediaan personel dan kesiapan sarana instalasi karantina hewan menjadi perhatian khusus agar pelayanan tidak terhambat. "Instalasi Karantina Hewan Karantina Sulawesi Tengah yang memiliki kapasitas hingga 350-400 ekor. Sapi yang masuk telah melalui pemenuhan persyaratan

administrasi dan pemeriksaan instansi terkait. Sebelum dilalulintaskan akan melalui serangkaian pemeriksaan selama masa karantina meliputi pemeriksaan kesehatan untuk mencegah penularan penyakit mematikan seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Lumpy Skin Disease (LSD) atau penyakit lato-lato pada sapi, serta Brucellosis," jelasnya.

Selain kesiapan personil dan sarana prasarana, Karantina Sulawesi Tengah juga memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, pelaku usaha, serta instansi terkait dalam memastikan distribusi ternak berjalan lancar dan sesuai ketentuan. "Dengan potensi peternakan yang cukup besar, Sulawesi Tengah menjadi salah satu daerah penyuplai sapi untuk kebutuhan Iduladha di wilayah lain.

Oleh karena itu, peran karantina menjadi krusial dalam menjaga kualitas dan keamanan produk hewan yang dikirim keluar daerah," tegas Alfian.

Alfian juga berharap momentum ini dapat mendukung pelaku usaha dan masyarakat terkait lalu lintas ternak khususnya kesehatan hewan ternak dan menegaskan bahwa layanan dan biaya jasa karantina tidak ada pungutan diluar ketentuan serta tidak ada lagi pembayaran secara cash, semuanya layanan karantina sudah secara digital.

"Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Karantina Sulawesi Tengah menjamin kelancaran distribusi hewan kurban serta menjamin ketersediaan pangan yang sehat, aman, dan halal bagi masyarakat, baik di dalam maupun luar daerah," imbuhnya. ABS